

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9(2014), bab 1 pasal 1 tentang Klinik adalah Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialisik. Setiap pelayanan kesehatan termasuk klinik wajib untuk menyelenggarakan rekam medis, untuk mendukung tercapainya tertib administrasi. Menurut Permenkes, No 269/MENKES/PER/III/2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dipastikan kelengkapannya untuk membantu mengingat para dokter dan pemberi pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien agar tidak terjadikesalahan.

Berdasarkan Permenkes 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis dikatakan lengkap bila petugas pelayanan kesehatan membuat dan melengkapi catatan setiap tindakan yang diberikan kepada pasien selambat-lambatnya 1x24 jam setelah pasien mendapat pelayanan, dan pencatatan harus ditanda tangani, diberi nama terang, diberi tanggal oleh dokter atau petugas yang berwenang dan kesalahan pencatatan dicoret dan diberi tanda tangan serta tanggal oleh dokter. Rekam medis yang harus lengkap salah satunya yaitu lembar resume medis.

Resume merupakan lembar yang meringkas seluruh aspek penting yang didapatkan selama satu periode pelayanan(Sudra, 2013). Resume merupakan ringkasan dari seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait. Lembar ini harus ditanda tangani oleh dokter yang merawat pasien, isi resume medis sekurang-kurangnya memuat Identitas Pasien,

Laporan Penting dan Autentikasi. Keterisian resume medis dapat memberikan informasi terperinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit sehingga berdampak pada mutu rekam medis serta layanan yang diberikan maka pengisian lembar resume medis harus secara lengkap diisi oleh dokter yang merawat pasien(Hatta,2017).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Rawat inap dengan *Literatur Review*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hasil analisis kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap.
- b. Mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap.